

Senin, 20 Desember 2021

News Update

01. PLAFON UTANG AS NAIK

Kongres AS menyepakati menaikkan plafon utang. Hal tersebut dilakukan guna menghindari AS mengalami gagal bayar (default). Plafon utang AS sebelumnya lebih dari US\$ 28,4 triliun dan habis pada pertengahan Oktober. Sebelum default, Presiden AS menandatangani Undang-Undang kenaikan plafon utang sementara sebesar US\$ 480 miliar dan mampu menghindarkan AS dari gagal bayar hingga pertengahan Desember. Kini Kongres AS akhirnya secara resmi menaikkan lagi plafon utang sebesar US\$ 2,5 triliun, sehingga total menjadi US\$ 31,4 triliun.

02. POTENSI LOCKDOWN DI INGGRIS AKIBAT NAIKNYA KASUS COVID-19

Di Inggris, varian omicron membuat kasus positif harian melonjak ke 92.503 yang merupakan rekor kasus harian tertinggi sepanjang pandemi Covid-19. Bahkan varian omicron bertanggung jawab atas 60% kasus infeksi baru di ibu kota London. Wali Kota London Sadiq Khan bahkan mendeklarasikan "major incident" pada Sabtu (18/12) untuk membantu rumah sakit mengatasi lonjakan kasus Covid-19 akibat varian Omicron.

03. BANK SENTRAL JEPANG, MEMPERTAHAKAN SUKU BUNGA

Bank sentral Jepang (Bank of Japan/BoJ) memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga acuannya di level -0.1%. BoJ mengatakan biaya pinjaman akan tetap rendah dalam beberapa waktu kedepan, kekhawatiran atas penyebaran varian Omicron membuat tantangan untuk kebangkitan ekonomi pascapandemi semakin berat.

04. PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Bank Dunia memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh positif pada 2021 dan 2022. Kondisi ekonomi Indonesia diperkirakan akan semakin membaik tahun 2022 mendatang, dengan pertumbuhan ekonomi diprediksi mencapai 4.8%, lebih tinggi dari pertumbuhan tahun ini yang diharapkan berada di angka 3.6%.

05. FX & BONDS MARKET

Dollar AS kembali bergerak menguat seiring investor yang terlihat kembali beralih ke *safe haven* pada perdagangan akhir pekan lalu, yang didorong oleh adanya laporan kasus COVID-19 Omicron di berbagai Negara. Sedangkan Imbal hasil INDOGB bergerak turun 4-7bps di tenor pendek hingga menengah. Investor masih terlihat menjual obligasi bertenor 10 tahun ditengah ketidakpastian isu penyebaran COVID-19 varian Omicron.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↓	6,550	6,675	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi berada pada area support 6,550. BUY ON WEAKNESS dapat dilakukan di target support pada area 6,550 dan 6,480 dengan target resistance 6,675 & 6750
ID 10 Y	↑	6.36%	6.41%	
US 10 Y	↓	1.30%	1.47%	<ul style="list-style-type: none"> Pagi ini kurs spot USD/IDR dibuka di level 14,380-14,390 dengan <i>range</i> perdagangan di 14,370-14,430 SBN Product picks: FR65, FR87, FR91, INDON31N (<i>subject to availability</i>)
USD / IDR	→	14,370	14,430	
DJIM World	↓	6,190	6,310	
FTSE Asia Pacific	↓	3,940	4,040	
DJIM China	↓	3,250	3,400	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas sebarang konsekuensi hukum dan atau kerugian yang timbul dari penggunaan, kelengkapan, kesalahan, ketidaktepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perlu bahu terhadapan informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon di Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon di Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	1.75	0.37
US	6.80	0.80

Bond	16-Des	17-Des	%
INA 10yr (IDR)	6.45	6.44	(0.14)
INA 10yr (USD)	2.23	2.23	(0.09)
UST 10yr	1.41	1.40	(0.64)

Stock	16-Des	17-Des	%
IHSG	6,594.80	6,601.93	0.11
LQ45	937.11	939.41	0.24
S&P 500	4,668.67	4,620.64	(1.03)
Dow Jones	35,897.64	35,365.44	(1.48)
Nasdaq	15,180.43	15,169.68	(0.07)
FTSE 100	7,260.61	7,269.92	0.13
Hang Seng	23,475.50	23,192.63	(1.20)
Shanghai	3,675.02	3,632.36	(1.16)
Nikkei 225	29,066.32	28,545.68	(1.79)

Kurs	17-Des	20-Des	%
USD/IDR	14,380	14,390	0.07
EUR/IDR	16,282	16,173	(0.67)
GBP/IDR	19,161	19,031	(0.68)
AUD/IDR	10,323	10,241	(0.79)
NZD/IDR	9,764	9,696	(0.70)
SGD/IDR	10,538	10,521	(0.16)
CNY/IDR	2,258	2,256	(0.10)
JPY/IDR	126.92	127.11	0.15
EUR/USD	1.1323	1.1239	(0.74)
GBP/USD	1.3325	1.3225	(0.75)
AUD/USD	0.7179	0.7117	(0.86)
NZD/USD	0.679	0.6738	(0.77)